

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada anak kelompok B di RA Al-Jawiyah Banjarmasin pada kegiatan permainan tradisional Basamsaman, untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aktifitas anak siklus I, aspek minat dan perhatian anak masih minim.

Hal ini dikarenakan anak belum pernah melakukan permainan basamsaman sehingga saat dilakukan permainan basamsaman ini anak antusias namun lebih kearah tidak sabar ingin bermain. Tidak terfokus pada cara bermain dan aturan bermain yang di jelaskan peneliti, sehingga hasil akhir masih belum berhasil.

Pada aktifitas anak siklus II, perhatian dan minat anak mulai terlihat. Anak terlihat senang bermain basamsaman pada siklus I sehingga pada siklus II anak sudah dapat fokus pada penjelasan peneliti sehingga hasil akhir kegiatan dapat dikatakan berhasil dengan baik.

2. Penggunaan metode permainan tradisional pada kegiatan motorik kasar anak mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak terkait dengan kemampuan melompat anak. Hal ini dapat dilihat pada grafik kecenderungan motorik kasar anak dari 6,7% sebelum tindakan, pada

siklus I menjadi 26,7% pada siklus II menjadi 86,6%. Dari 15 orang anak 8 orang anak masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan anak pada saat bermain mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak.

Hasil peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yakni sebesar 80%. Ini membuktikan bahwa penggunaan metode bermain melalui permainan tradisional basamsaman dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dalam kemampuan anak melompat. Selain itu permainan tradisional dapat menjadi alternatif guru dalam upaya mengenalkan permainan tradisional pada anak usia dini.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Memberikan dan menyediakan fasilitas pendukung dalam setiap kegiatan dan proses pembelajaran
 - b. Mendukung upaya guru dalam menggunakan permainan tradisional dalam mengembangkan motorik kasar anak
2. Bagi guru
 - c. Permainan tradisional hendaknya lebih sering di gunakan untuk menghindari kegiatan yang monoton dalam proses pembelajaran serta memberi anak pengalaman baru dengan permainan

tradisional

- d. Senantiasa menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan untuk mengenalkan alternatif permainan khususnya permainan tradisional dalam kegiatan bermain

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini adalah pengalaman dan pengetahuan yang masih terbatas kajiannya, diharapkan kedepannya dapat lebih mengembangkan untuk pembelajaran dan perkembangan anak usia dini.